

## IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL

Solekhah Nur Afifah<sup>1</sup>, Joko Subando<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta

\*Corresponding Email : [solekhahafifah0712@gmail.com](mailto:solekhahafifah0712@gmail.com)<sup>1</sup>, [jokosubando@yahoo.co.id](mailto:jokosubando@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam sistem full day school. Sistem ini menawarkan tantangan dan peluang dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, artikel ini menganalisis bagaimana kurikulum PAI diterapkan, metode pengajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem full day school memungkinkan pembelajaran berbasis nilai yang lebih mendalam, meskipun membutuhkan strategi inovatif untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik dan penguatan spiritual siswa.

**Kata Kunci :** Kurikulum PAI, Akidah Akhlak, Full Day School

### ABSTRACT

This article aims to explore the implementation of the Islamic Religious Education (PAI) curriculum, especially in the subject of Aqidah Akhlak in the full day school system. This system offers challenges and opportunities in shaping the character of students. Through a descriptive qualitative approach, this article analyzes how the PAI curriculum is implemented, the teaching methods used, and its impact on strengthening the values of aqidah and morals of students. The results of the study indicate that the full day school system allows for deeper value-based learning, although it requires innovative strategies to maintain a balance between academic needs and spiritual strengthening of students.

**Keywords :** *Islamic Religious Education Curriculum, Creed and Morals, Full Day School*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks sistem pendidikan full day school, mata pelajaran Akidah Akhlak mendapatkan kesempatan untuk diajarkan lebih intensif. Sistem ini memberikan durasi belajar yang lebih panjang, memungkinkan integrasi nilai-nilai agama dalam berbagai aktivitas sekolah. Namun, implementasi kurikulum ini juga dihadapkan pada tantangan, seperti kejenuhan siswa dan tuntutan adaptasi metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kurikulum PAI pada mata pelajaran Akidah Akhlak diimplementasikan dalam sistem full day school, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru PA (Akidah Akhlak)I, dan Dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu sekolah dengan sistem full day school di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Implementasi Kurikulum Akidah Akhlak**

Integrasi dalam Pembelajaran: Guru menggunakan metode diskusi, studi kasus, dan simulasi untuk mengajarkan konsep-konsep akidah akhlak.

Aktivitas Ekstrakurikuler: Kegiatan seperti pesantren kilat, kajian keagamaan, dan hafalan Al-Qur'an menjadi sarana penguatan nilai-nilai akidah akhlak.

### **Kendala yang Dihadapi**

Kejenuhan Siswa: Durasi belajar yang panjang sering kali membuat siswa kehilangan konsentrasi.

Keterbatasan Guru: Tidak semua guru memiliki keterampilan inovatif dalam mengajarkan nilai-nilai akidah akhlak.

### **Dampak terhadap Peserta Didik**

Implementasi kurikulum PAI dalam sistem full day school memberikan dampak positif, seperti: Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Implementasi kurikulum PAI pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam sistem full day school menunjukkan hasil yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Meskipun terdapat kendala seperti kejenuhan siswa, strategi pembelajaran yang kreatif dapat mengoptimalkan proses pendidikan.

### **Saran**

Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Sekolah perlu menyediakan program-program yang mendukung penguatan akidah akhlak di luar kelas. Kerjasama antara sekolah dan orang tua harus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama RI. (2006). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Departemen Agama.
- Nata, A. (2012). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Suparno, P. (2013). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. Yogyakarta: LKiS.